

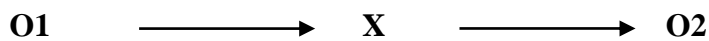
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-eksperimen* dengan desain penelitian ini menggunakan *One Group Pre Test – Post Test*. Intervensi yang dilakukan adalah memberikan *pretest* (tes awal) pada sampel kemudian diberikan perlakuan atau tindakan berupa pendidikan kesehatan tentang SADARI serta diakhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir) untuk mengukur pengaruh pemberian pendidikan kesehatan SADARI terhadap sikap WUS dalam deteksi dini kanker payudara di PKK Tulusrejo, wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

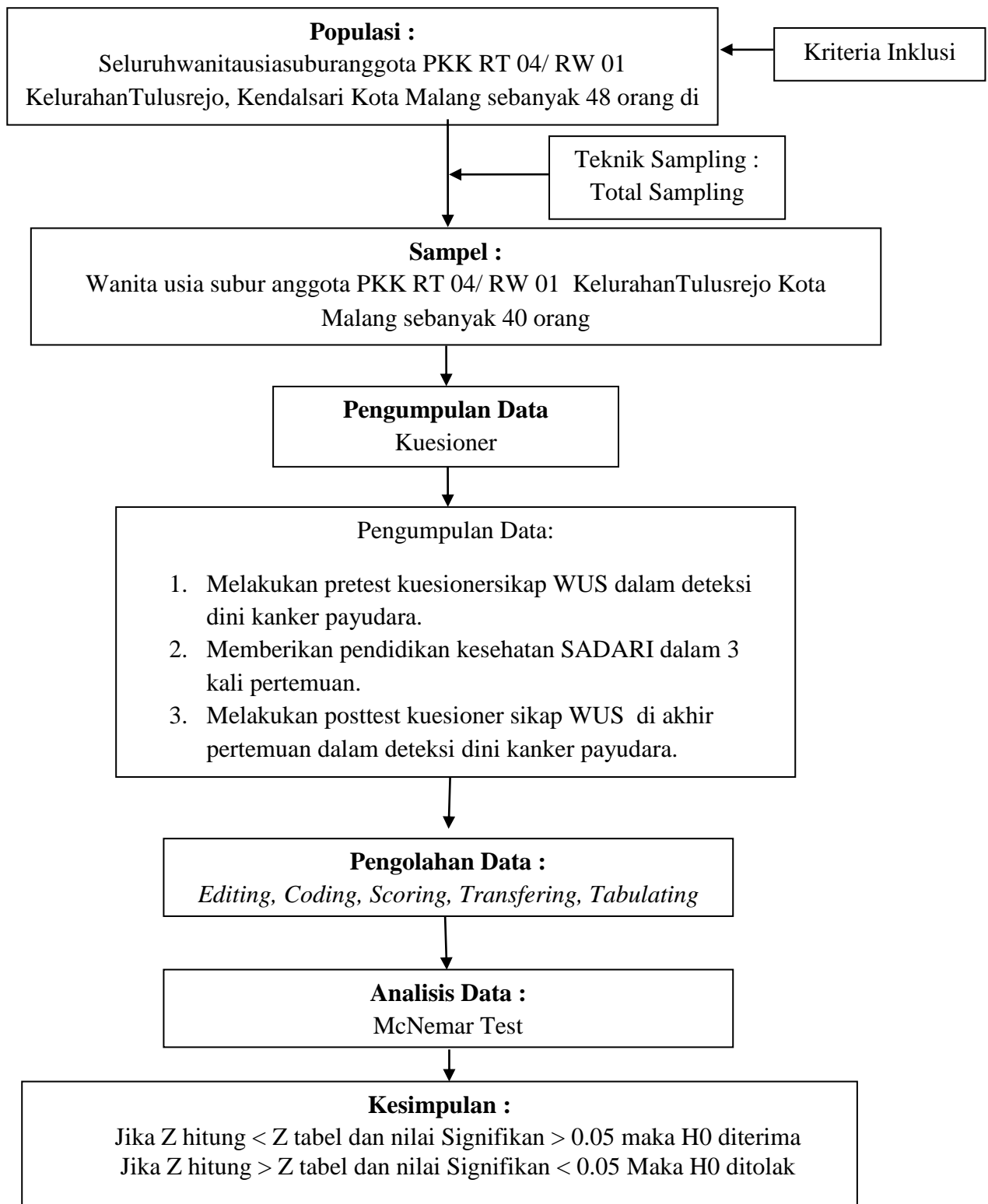
Rancangan Penelitian ini adalah :



Keterangan :

- O** : Observasi sikap ibu sebelum diberikan edukasi pada pertemuan pertama
- X** : Pemberian edukasi pada pertemuan kedua dengan PPT, Leaflet dan Demonstrasi tentang SADARI
- O** : Observasi sikap ibu setelah diberikan edukasi pada pertemuan terakhir

3.2 Kerangka Operasional



Gambar3.1 :BaganKerangkaOperasionalHubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur anggota PKK RT 04/ RW 01 Kelurahan Tulusrejo sebanyak 48 orang periode Agustus 2017 – Agustus 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota PKK RT 04/ RW 01 Kelurahan Tulusrejo yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 40 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan sampel yang sesuai kriteria inklusi.

3.3 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- a. Wanita yang belum menopause
- b. Anggota PKK Tulusrejo
- c. Dapat membaca dan menulis

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. WUS yang tidak hadir atau tidak dapat ditemui selama penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang SADARI.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap wanita usia subur dalam deteksi dini kanker payudara.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
1.	Variabel Independen: Pendidikan kesehatan tentang SADARI	Pemberian materi secara klasikal dalam tiga kali pertemuan melalui penyuluhan disertai demonstrasi dan redemonstrasi,	SAP	Nominal	1) Sebelum 2) Sesudah
2.	Variabel Dependen: Sikap WUS dalam deteksi dini kanker payudara	Hasil jawaban wanita yang sudah dan masih mengalami menstruasi, diidentifikasi melalui 20 item pernyataan dikaji sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.	Kuesioner skala likert	Nominal	1) Positif 2) Negatif

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sikap menggunakan skala likert yang berjumlah 20 pernyataan yang disusun oleh peneliti sendiri.

1. Skor “0” bila jawaban Sangat Tidak Setuju
2. Skor “1” bila jawaban Tidak Setuju
3. Skor “2” bila jawaban Kurang Setuju
4. Skor “3” bila jawaban Setuju
5. Skor “4” bila jawaban Sangat Setuju

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada PKK Kelurahan Buring RT 11/RW 05 Kota Malang dengan jumlah responden 30 orang. Pada uji validitas didapatkan masing-masing butir pertanyaan memiliki nilai *product moment Pearson* $\geq 0,3$ sehingga dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian (Satari, 2011). Berdasarkan hasil uji menggunakan *product moment Pearson* didapatkan 22 item dengan nilai signifikansi $\geq 0,3$ dan 3 item dengan nilai signifikansi $\leq 0,3$ sehingga dapat disimpulkan dari 25 item terdapat 22 item pertanyaan pada kuesioner sikap WUS dalam deteksi dini kanker payudara memiliki nilai valid. Peneliti menggunakan 20 dari 22 pernyataan yang valid dalam penelitian ini.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reabilitas instrume pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reabilitias *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program komputerisasi. Kuesioner dikatakan valid reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*

$\geq 0,7$ (Sataria, 2011). Berdasarkan hasil uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,890 (terlampir). Sehingga dapat disimpulkan kuesioner yang digunakan peneliti bersifat reliabel.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKK RT 04/ RW 01 Kelurahan Tulusrejo, wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 20-25 Juli 2018

3.10 Teknik Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain :

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat ijin penelitian kepada:
 1. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 2. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 4. Kelurahan Tulusrejo
- b. Menyusun instrumen berupa kuesioner sikap deteksi dini kanker payudara menggunakan skala likert.
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas di PKK RT 11 / RW 05 dusun Buring kecamatan Kedung Kandang

- d. Melakukan kerjasama dengan koordinator/ketua PKK RT 04 / RW 01 Kelurahan Tulusrejo untuk menginformasikan akan dilakukan pendidikan kesehatan saat PKK tanggal 22 Juli 2018.
- e. Meminta data anggota PKK RT 04 / RW 01 Kelurahan Tulusrejo untuk mengidentifikasi jumlah responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Mempersiapkan tempat, alat dan materi.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke PKK Tulusrejo yang diadakan pada hari Minggu 22 Juli 2018.
- b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan membagikan PSP, jika bersedia maka diminta mengisi lembar informed consent.
- c. Peneliti memastikan kembali lembar informed consent responden diisi dengan benar.

Tabel 3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

No	Pertemuan	Tempat	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Pertama 22/7/18	Rumah Anggota PKK	20 menit	Pretest sikap WUS dalam deteksi dini kanker payudara	Menggunakan kuesioner sikap dengan skala likert berisi 20 pernyataan.
			30 menit	Penyampaian materi kanker payudara dan SADARI	Menggunakan PPT, laptop dan leaflet.
			20 menit	Mengkaji ulang materi yang sudah disampaikan. Dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.	Memastikan responden paham dengan materi yang disampaikan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan.
2.	Kedua 10/8/18	Rumah Anggota PKK	20 menit	Menjelaskan anatomi payudara.	Menggunakan <i>phantom</i> payudara dan laptop.
			20 menit	Demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) oleh peneliti.	Menggunakan <i>phantom</i> payudara dan daftar tilik.
			20 menit	Redemonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) oleh responden.	Menggunakan <i>phantom</i> payudara dan daftar tilik.
			20 menit	Mengkaji ulang materi yang sudah disampaikan. Dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.	Memastikan responden dapat melakukan SADARI dengan benar .
3.	Ketiga 12/8/18	Rumah Anggota PKK	40 menit	Mengkaji ulang praktek SADARI responden secara berpasangan.	Menggunakan daftar tilik, didampingi peneliti bergantian.
			20 menit	Pretest sikap WUS dalam deteksi dini kanker payudara.	Menggunakan kuesioner sikap dengan skala likert berisi 20 pernyataan.
			20 menit	Mengkaji ulang materi yang sudah disampaikan. Dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.	Memastikan responden memahami teori dan praktik SADARI.

3.11 Teknik Pengolahan Data

3.11.1 *Editing*

Editing merupakan melakukan pengecekan isian formulir atau lembar observasi apakah sudah lengkap dan jelas. Jika ada yang belum lengkap dilengkapi dan disesuaikan dengan data penelitian.

- a. Mengecek kembali nama, kelengkapan identitas dan kesesuaian responden
- b. Mengecek kelengkapan data (hasil observasi berdasarkan daftar hadir dan kuesioner yang telah diberikan)
- c. Memeriksa kembali jika ada pengisian yang salah atau kurang lengkap.
- d. Data yang sudah diperoleh dan terkumpul diolah dalam bentuk angka dan hitungan.

3.11.2 *Scoring*

Scoring merupakan proses memberikan skor pada hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner yang diberikan berjumlah 20 soal, untuk jawaban benar akan diberikan nilai. Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban yang telah dituliskan dan umumnya terdiri dari 0 hingga 4 kategori jawaban. Jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1), sangat tidak setuju (0). Nilai 4 adalah hal yang favorable (menyenangkan) dan nilai 0 adalah unfavorable (tidak menyenangkan).

Salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam model skala likert adalah skor-T, yaitu :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan :

50 ; T_{mean}

10 : Defisiensi standar (S_T)

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean Skor Kelompok

s : Deviasi standar skor kelompok

skor $T > T_{\text{mean}}$ dapat dikatakan responden mempunyai sikap relative positif

skor $T < T_{\text{mean}}$ dapat dikatakan responden mempunyai sikap relative negative

3.11.3 Coding

Coding merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Serta memberikan kode pada tiap responden penelitian, yaitu R1, R2, R3 dst. Selain itu untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa data.

a. Kode responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3

b. Kode Sikap Pretest

- 1) Positif : E2
- 2) Negatif : E1

c. Kode Sikap Posttest

- 1) Positif : O2
- 2) Negatif : O1

3.11.4 Tabulating

Memasukkan hasil dari persensi pendidikan kesehatan SADARI dan kuesioner untuk kemudian dicari jumlah, presentasi dan rata-rata dari masing-

masing variable, serta dibandingkan satu sama lain kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi yang telah disediakan.

3.12 Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan adalah Mc Nemar Test, teknik statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk nominal/diskrit. Rancangan penelitian biasanya berbentuk “before-after”. Jadi hipotesis penelitian merupakan perbandingan antara nilai sebelum dan sesudah ada perlakuan/treatment (Sugiyono, 2001).

Formula uji MacNemar sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{[A - (\frac{A+D}{2})]^2}{\frac{A+D}{2}} + \frac{[D - (\frac{A+D}{2})]^2}{\frac{A+D}{2}}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai khai-kuadrat hasil perhitungan

A = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari positif menjadi negatif

D = Objek yang menampilkan perubaha jawaban dari negatif menjadi positif

2 = konstanta

Jika Z hitung < Z tabel dan nilai Signifikan > 0.05 maka H0 diterima

Jika Z hitung > Z tabel dan nilai Signifikan < 0.05 Maka H0 ditolak

3.13 Etika Penelitian

Dalam mengadakan penelitian, peneliti berusaha memperhatikan hak-hak responden sebagai subjek penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada Lurah dan Ketua PKK RT 04 / RW 01 Kelurahan Tulusrejo Kota Malang untuk mendapatkan persetujuan setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.13.1 Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang diberikan peneliti.

3.13.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama (*Anonymity*) merupakan nama responden yang diteliti tidak akan dicantumkan dalam lembar observasi, namun cukup memberikan inisial atau kode berupa R1, R2, R3, dst, sebagai tanda keikutsertaan dalam penelitian untuk membedakan antar responden penelitian.

3.13.3 Kerahasiaan (*Confidelity*)

Kerahasiaan (*Confidelity*) untuk peneliti menjamin semua informasi yang telah diberikan oleh responden terkait dengan pengambilan data penelitian ini. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau penelitian hanya ditampilkan dalam forum akademis.

